

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis sampai dengan pengujian hipotesis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas yang menggunakan metode *problem solving* dan kelas yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini berarti metode *problem solving* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Terdapat pengaruh gaya kognitif *field independent* dan *field dependent* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab dan gaya kognitif terhadap kemampuan berpikir kritis. Hal ini berarti bahwa pada tiap kategori gaya kognitif, kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran *problem solving* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab .

B. Saran

1. Dalam merancang proses pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan gaya kognitif siswa agar pencapaian proses pembelajaran dapat terlihat
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian metode *Problem solving* dengan memadukan gaya kognitif dengan variabel lain sebagai variabel moderator yang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan membandingkan pengaruh penggunaan metode *Problem solving* dengan metode pembelajaran lain yang berlandaskan teori konstruktivisme dengan memperhatikan gaya kognitif siswa.